

Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Project-Based Learning di Perguruan Tinggi

Dedi Aribowo

Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi, Indonesia

Corresponding author: dediariwowokk08@gmail.com

Abstrak - Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia kerja serta menciptakan peluang usaha secara mandiri. Namun, pembelajaran kewirausahaan tidak cukup hanya berorientasi pada penyampaian teori, melainkan perlu didukung oleh pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman praktis dan mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses penciptaan ide, pengembangan produk, serta pengelolaan usaha. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung tujuan tersebut adalah Project-Based Learning (PjBL), yaitu model pembelajaran berbasis proyek yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam menyelesaikan permasalahan nyata melalui kegiatan yang terencana, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Penulisan artikel ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai pembelajaran berbasis proyek dan pendidikan kewirausahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berpotensi meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, kemampuan manajerial, kerja sama tim, motivasi belajar, serta kepercayaan diri mahasiswa dalam merancang dan mengembangkan kegiatan usaha. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek kewirausahaan, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengidentifikasi peluang pasar, menyusun perencanaan bisnis, mengelola sumber daya, mempromosikan produk, dan mengevaluasi hasil kegiatan usaha. Keberhasilan implementasi PjBL didukung oleh kompetensi dosen, ketersediaan fasilitas pembelajaran, dukungan institusi, akses terhadap sumber daya, serta kemitraan dengan dunia usaha. Sementara itu, keterbatasan waktu, pendanaan, pengalaman berwirausaha, dan perbedaan tingkat partisipasi mahasiswa dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Project-Based Learning, Kota Jambi, Kompetensi Kewirausahaan

Abstract - Entrepreneurship education in higher education plays an important role in equipping students with the knowledge, skills, and entrepreneurial attitudes needed to face the challenges of the labor market and create independent business opportunities. However, entrepreneurship education should not focus solely on the delivery of theoretical knowledge; it also needs to be supported by learning approaches that provide practical experience and encourage students to actively participate in idea generation, product development, and business management. One relevant approach to achieving these objectives is Project-Based Learning (PjBL), a project-based learning model that positions students as active participants in solving real-world problems through structured, collaborative, and outcome-oriented activities. This article employs a literature review method by examining various relevant scholarly sources on project-based learning and entrepreneurship education. The findings indicate that the implementation of PjBL has the potential to improve students' creativity, critical thinking, problem-solving skills, managerial abilities, teamwork, learning motivation, and self-confidence in designing and developing business activities. Through direct involvement in entrepreneurial projects, students have opportunities to identify market opportunities, develop business plans, manage resources, promote products, and evaluate business outcomes. The successful implementation of PjBL is supported by lecturers' competencies, the availability of learning facilities, institutional support, access to resources, and partnerships with the business sector. Meanwhile, limited time, funding constraints, insufficient entrepreneurial experience, and differences in student participation levels may pose challenges to its implementation.

Keywords: Entrepreneurship Education, Project-Based Learning, Jambi City, Entrepreneurial Competence



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik sekaligus memiliki kompetensi kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi (Nurnawati, 2025). Pembelajaran kewirausahaan menjadi strategi penting untuk membekali mahasiswa agar mampu menciptakan peluang usaha dan bersaing di pasar kerja yang dinamis (Rachmadi, 2015). Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. Namun, pendekatan konvensional yang bersifat teoritis sering kali kurang mampu membentuk keterampilan praktis dan inovatif yang dibutuhkan di dunia nyata (Fayolle & Gailly, 2015). Salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik adalah Project-Based Learning (PJBL), yang menekankan pembelajaran melalui proyek nyata dan kolaboratif (Thomas, 2000).

Kewirausahaan secara luas diakui sebagai salah satu elemen penting untuk mencapai kesuksesan di masyarakat saat ini karena kontribusinya yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan kemajuan teknologi (Firman, 2022). Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan teori mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku dan pola pikir entrepreneur. Pendidikan kewirausahaan dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk memulai suatu bisnis. Pembekalan keterampilan, pengetahuan penting dan integrasi pengalaman dapat membantu mengembangkan dan memperluas bisnis mereka nantinya. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai salah satu pilihan karir selain menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang selama ini menjadi pilihan favorit. Pendidikan kewirausahaan dapat mengarahkan sikap, perilaku, minat dan motivasi serta pola pikir mahasiswa menjadi seorang entrepreneur sejati. Mahasiswa merupakan calon lulusan terdidik intelektual yang perlu didorong dan ditumbuhkan niat serta motivasi untuk berwirausaha entrepreneurial mengingat persaingan dunia bisnis saat ini dan masa mendatang lebih mengandalkan pengetahuan.

Project-Based Learning (PJBL) menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran melalui proyek nyata yang mengintegrasikan berbagai kompetensi, termasuk kewirausahaan, kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas (Zoraida et al., 2024). PJBL meningkatkan keterampilan manajerial, berpikir kritis, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam konteks bisnis nyata meski PJBL terbukti efektif, implementasinya masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, waktu, dan pengalaman mahasiswa dalam menangani proyek wirausaha. Artikel ini bertujuan mengeksplorasi implementasi PJBL dalam pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampaknya terhadap kompetensi mahasiswa. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam implementasi PJBL di perguruan tinggi, dengan perencanaan yang matang, dukungan yang memadai, dan strategi yang tepat, masalah-masalah tersebut dapat diatasi. PJBL dapat memberikan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna bagi mahasiswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang esensial untuk dunia kerja dan kehidupan nyata.

Literature Review

Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi

Kewirausahaan merupakan sebuah proses untuk menghasilkan suatu nilai tambah guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Awalnya istilah *entrepreneurship* diawali oleh Richard Cantillon (1775), *Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new* (Hendro, 2011). Pendidikan kewirausahaan atau *entrepreneurship* dapat dimaknai sebagai pendidikan calon pengusaha agar memiliki keberanian, kemandirian, serta keterampilan sehingga meminimalkan kegagalan dalam usaha. *Entrepreneurship* bukanlah pendidikan marketing atau penjualan yang mendidik seseorang untuk menjadi pedagang. *Entrepreneurship* jauh lebih luas sekadar untuk menjadi seorang pedagang.

Entrepreneur mempunyai nilai-nilai yang sangat bermakna, sikap serta karakter yang handal. Pembelajaran kewirausahaan berfokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa untuk merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi usaha. Tujuannya adalah mencetak lulusan yang mandiri dan kreatif dalam menghadapi tantangan ekonomi (Rachmadi, 2015). Pendidikan kewirausahaan diintegrasikan ke dalam mata kuliah kewirausahaan yang memperkenalkan mahasiswa pada dunia wirausaha. Mata kuliah kewirausahaan diselenggarakan sebagai upaya untuk memajukan pendidikan kewirausahaan, bakat dan keahlian mahasiswa dapat dikembangkan sehingga mereka diharapkan bisa berwirausaha setelah lulus. Penerapan pendidikan kewirausahaan

berfokus pada pembentukan sikap kewirausahaan melalui materi pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan kurikulum di perguruan tinggi.

Menurut Hasan (2020), pendidikan kewirausahaan bertujuan mengajarkan mahasiswa cara menjadi seorang wirausaha karena mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya agar bisa menjadi wirausahawan profesional. Pendidikan kewirausahaan mencakup rangkaian proses pembelajaran yang memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan ide serta inovasi dalam memulai usaha, sekaligus memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Gusti & Anasrulloh, 2022). Mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu bahan ajar penting dalam dunia pendidikan karena berfungsi memberikan pemahaman kepada siswa mengenai wirausaha, agar mereka dapat menumbuhkan motivasi dan antusiasme kewirausahaan sesuai kompetensi profesional serta keterampilan yang mereka miliki. Terlebih di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 ini, sistem pendidikan perlu memuat wawasan kewirausahaan yang selaras dengan perkembangan teknologi dan industri.

Project-Based Learning (PJBL)

Project-based learning adalah model pembelajaran yang mengorganisasi kelas dalam sebuah proyek (Thomas, 2000). PJBL merupakan strategi pembelajaran dimana mahasiswa harus membangun pengetahuan konten mereka sendiri dan mendemonstrasikan pemahaman baru melalui berbagai bentuk representasi. Sedangkan George Lucas Educational Foundation (2005) mendefinisikan pendekatan pembelajaran yang dinamis di mana mahasiswa secara aktif mengeksplorasi masalah di dunia nyata, memberikan tantangan, dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Berdasarkan beberapa definisi para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa PJBL adalah model pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa untuk membangun dan mengaplikasikan konsep dari proyek yang dihasilkan dengan mengeksplorasi dan memecahkan masalah di dunia nyata secara mandiri. PJBL merupakan model pembelajaran aktif yang mengutamakan keterlibatan mahasiswa dalam proyek nyata, menekankan pemecahan masalah, kolaborasi, dan refleksi. PJBL efektif meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterampilan manajerial mahasiswa (Zoraida et al., 2024).

Implementasi Pembelajaran PJBL dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan

Implementasi PJBL pada mata kuliah kewirausahaan memungkinkan mahasiswa merancang, mengelola, dan memasarkan produk atau layanan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam proyek wirausaha meningkatkan kompetensi mahasiswa lebih efektif dibanding pembelajaran tradisional (Nurnawati, 2025). PJBL berkontribusi dalam peningkatan keterampilan manajerial, kemampuan berpikir kritis, serta kreativitas mahasiswa dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam proyek nyata menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan memiliki karakter wirausaha yang lebih inovatif serta mandiri. Namun, implementasi metode ini masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pengalaman mahasiswa dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, dukungan dari institusi pendidikan dalam bentuk pendampingan dan fasilitas bisnis sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas metode ini. Dengan demikian, PBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi.

Project-Based Learning (PjBL) dilakukan secara kelompok meskipun tidak jarang juga yang dilakukan secara individu (Pradana, 2017). Proses pembelajaran yang dilakukan berkelompok, akan melatih mahasiswa agar mahasiswa mampu berpikir kritis, komunikatif, bekerja sama dan peka. sikap-sikap inilah yang menjadi sikap wajib yang harus dimiliki oleh wirausaha. Melalui perkuliahan kewirausahaan, diharapkan mahasiswa mampu memiliki jiwa kewirausahaan yang akan berguna saat mereka lulus kuliah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya secara sistematis dan terarah. Melalui SLR, penulis dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu secara sistematis dan objektif (Kitchenham & Charters, 2007).

Participants

Dalam penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) ini, partisipan tidak merujuk pada individu atau responden secara langsung, melainkan pada studi-studi ilmiah yang menjadi objek kajian. Setiap artikel yang terpilih dianggap sebagai unit analisis yang mewakili kontribusi akademik terhadap topik yang diteliti. Artikel-artikel yang digunakan berasal dari jurnal nasional dan internasional yang telah melalui proses *peer-review*, sehingga kredibilitas data dapat terjamin. Kajian ini berfokus pada penelitian di bidang pendidikan tinggi dan psikologi pendidikan yang melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian utama.

Instruments

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar pencatatan data literatur yang dirancang untuk mengumpulkan informasi penting dari setiap artikel yang terpilih. Formulir ini mencakup beberapa aspek utama seperti: nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, variabel yang dikaji (Pendidikan Kewirausahaan dan *Project-Based Learning*), metode penelitian yang digunakan, serta hasil temuan utama.

Sample

Sampel dalam penelitian ini berupa kumpulan artikel ilmiah yang memenuhi kriteria yaitu: (1) membahas topik yang berhubungan langsung dengan Pendidikan kewirausahaan di Perguruan tinggi dan *Project-Based Learning*; (2) diterbitkan antara tahun 2010–2025; (3) menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris; dan (4) tersedia dalam bentuk teks lengkap.

Data analysis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan tematik sesuai dengan prosedur *Systematic Literature Review* (SLR) yang dijelaskan oleh Kitchenham et al. (2009). Setiap artikel yang telah dipilih dianalisis untuk melihat pola, kesamaan, dan perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh lingkungan kampus dan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Langkah pertama adalah mengelompokkan data dari setiap artikel, seperti tahun publikasi, tujuan, metode, dan hasil utama. Data tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam dua tema besar: (1) Pendidikan Kewirausahaan di perguruan tinggi, dan (2) Penerapan *Project-Based Learning*.

Selanjutnya dilakukan analisis tematik untuk menemukan pola umum dari hasil penelitian. Analisis ini membantu menjelaskan bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi dan tabel sintesis agar mudah dipahami dan dapat menunjukkan kecenderungan serta arah penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah tinjauan sistematis literatur menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh dua faktor utama. Faktor-faktor ini meliputi dari faktor penghambat dan faktor pendukung di kampus. Secara keseluruhan, temuan dari berbagai studi secara konsisten menyimpulkan bahwa kedua kelompok faktor ini berkontribusi secara positif dan signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Peneliti	Hasil Penelitian
Khaerunnisa, S., Fauziyah, A., & Nurfitriya, M. (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Project-Based Learning</i> (PJBL) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah kreatif pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan di Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan <i>Project-Based Learning</i> secara signifikan meningkatkan kualitas kemampuan <i>creative problem-solving</i> mahasiswa Program Studi Kewirausahaan di Universitas Pendidikan Indonesia.
Santoso, R. T. P. B., Priyanto, S. H., Junaedi, I. W. R., & Sunaryanto, L. T. (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa mampu menghasilkan produk, mulai dari prototipe hingga menjadi produk bisnis. Model PBEL terbukti mendorong keberhasilan dalam menciptakan startup. Agar startup yang dihasilkan lebih efektif, model PBEL perlu dilengkapi dengan unsur jejaring pemasaran <i>network marketing</i> dan pendanaan <i>funding</i> dalam penerapannya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari hasil penelitian ini.
Suharto, S., Hariyono, H., Hidayati, U., & Andriani, V. (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi <i>Project-Based Learning</i> berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan, dan keterlibatan mahasiswa juga berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran kreatif dan keterlibatan aktif mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan ekonomi, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran kewirausahaan di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
Ilahiyyah, I., Iriani, S. S., Harti, H., & Izzuddin, M. G. (2022)	Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PJBL menghasilkan produk pengembangan dari setiap tim yang dibentuk, serta memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian, PJBL berperan penting dalam meningkatkan pola pikir dan keterampilan kewirausahaan melalui proses pembelajaran yang menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi seorang wirausaha.
Pritandhari, M., Sandi, G., Rusman, T., & Winatha, I. K. (2024).	Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul kewirausahaan berbasis proyek yang mendorong minat mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. (Analysis, Design, Develop, Implementation, Evaluation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dibuat telah memenuhi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Modul ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diintegrasikan dengan metode pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> (PJBL). Dengan hadirnya modul ini diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dan memberikan pengalaman langsung dalam mengelola proyek kewirausahaan.

Efektivitas pembelajaran memiliki peran penting dalam mempersiapkan paradigma keterampilan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan pengaruh metode *Project-Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah kreatif *creative problem-solving* mahasiswa dalam konteks pembelajaran kewirausahaan. Kemampuan pemecahan masalah kreatif dianggap penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks (Khaerunnisa, dkk 2024).

Penerapan *Project-Based Entrepreneurial Learning* (PBEL) sebagai strategi pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks penciptaan startup. Pendekatan penelitian tindakan (*action research*) digunakan untuk memahami dinamika implementasi PBEL secara mendalam, melibatkan delapan peserta yang mengikuti model PBEL melalui metode naratif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya mengamati hasil akhir, tetapi juga proses belajar

yang terjadi, interaksi antar peserta, serta tantangan yang muncul selama penerapan model PBEL. Mahasiswa yang terlibat mampu menghasilkan produk nyata, mulai dari prototipe awal hingga produk bisnis siap pasar. Temuan ini menegaskan bahwa model PBEL tidak hanya mendorong penguasaan teori kewirausahaan, tetapi juga meningkatkan kemampuan praktis mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis menjadi produk yang nyata. Proses pembelajaran berbasis proyek ini terbukti memfasilitasi pengembangan berbagai kompetensi, termasuk kreativitas, kemampuan problem-solving, manajemen proyek, serta kolaborasi tim, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia wirausaha (Santoso, dkk 2023).

Kewirausahaan merupakan bagian penting dari pendidikan dalam rangka menghadapi tantangan di dunia kerja dan bisnis. Project-Based Learning (PJBL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis mahasiswa di berbagai disiplin ilmu. Namun, penelitian yang bersifat komprehensif dalam bidang pendidikan ekonomi masih tergolong terbatas. Penelitian ini memiliki implikasi akademik, yaitu bahwa PJBL dapat dijadikan sebagai model kurikulum yang praktis dalam pendidikan ekonomi untuk membentuk karakter kewirausahaan mahasiswa. Implikasi pasca-kelulusan menunjukkan bahwa mahasiswa diharapkan menjadi anggota masyarakat yang mandiri serta mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain (Suharto, dkk 2025).

Dalam era masyarakat 5.0, setiap individu dituntut untuk mampu menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial. Sebuah komunitas dapat berperan aktif melalui integrasi antara teknologi komputasi dan ruang fisik guna memberdayakan perekonomian masyarakat serta mengatasi berbagai permasalahan sosial, khususnya di bidang pendidikan. Secara rasional, pendidikan memiliki pengaruh terhadap perkembangan sektor ekonomi. Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan sejak dini diperlukan untuk mendorong kemajuan suatu negara. Kehadiran kelompok-kelompok wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan per kapita, serta mengurangi tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara dalam meningkatkan pola pikir kewirausahaan entrepreneurial mindset dan keterampilan kewirausahaan entrepreneurial skills melalui pembelajaran kewirausahaan (Ilahiyyah, dkk 2022).

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

KESIMPULAN

Implementasi Project-Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi terbukti mampu meningkatkan berbagai kompetensi penting mahasiswa, termasuk kreativitas, keterampilan manajerial, kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, dan kepercayaan diri dalam mengelola ide bisnis. Keberhasilan implementasi metode ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas pendukung, kualitas pembimbingan dosen, serta kemitraan yang terjalin antara perguruan tinggi dan dunia industri. Melalui kolaborasi tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, perguruan tinggi disarankan untuk mengintegrasikan PJBL secara sistematis ke dalam kurikulum kewirausahaan, dengan memperkuat sinergi antara teori dan praktik. Selain itu, penting bagi institusi untuk mengantisipasi hambatan seperti keterbatasan pengalaman mahasiswa, manajemen waktu proyek, dan dukungan sumber daya, agar pelaksanaan PJBL dapat berjalan optimal dan menghasilkan lulusan yang inovatif, adaptif, serta siap bersaing di dunia kerja maupun wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93.
- Firman, F., Tersta, F. W., Sekonda, F. A., Arief, H., & Setiawan, B. (2022). Factors Affecting Entrepreneurship Behavior: Variance-Based Structural Equation Modelling. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 5(2), 273-283.

- Gusti, A. K., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa-Siswi Kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 6(2), 317–328.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontempore*, 11(1), 99–111
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilahiyyah, I., Iriani, S. S., Harti, H., & Izzuddin, M. G. (n.d.). Implementasi Project-based Learning untuk Meningkatkan Entrepreneurial Mindset dan Entrepreneurial Skills pada Siswa SMK Nurul Islam. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*.
- Khaerunnisa, S., Fauziyah, A., & Nurfitriya, M. (2024). The Effect of Project-Based Learning Method on Creative Problem-Solving in Students of the Entrepreneurship Study Program, Indonesian University of Education. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(4), 1464–1475.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering (EBSE Technical Report EBSE-2007-01). Keele University & Durham University.
- Kitchenham, B., Brereton, O. P., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering—a systematic literature review. *Information and software technology*, 51(1), 7-15
- Nurnawati, R. (2025). Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam mata kuliah kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan bisnis mahasiswa Institut Agama Islam Tasikmalaya. *La Zhulma: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1).
- Pradana, Diemas Bagas Panca. (2017). Pengaruh penerapan tools google classroom pada model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(01).
- Pritandhari, M., Sandi, G., Rusman, T., & Winatha, I. K. (2024). Modul Kewirausahaan Berbasis Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Journal of Social Science Education*.
- Rachmadi, H. (2015). Implementasi model pembelajaran kewirausahaan berbasis kompetensi dan pengalaman untuk menciptakan wirausaha baru pada siswa SMK Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 13(1).
- Santoso, R. T. P. B., Priyanto, S. H., Junaedi, I. W. R., & Sunaryanto, L. T. (2023). Project-based entrepreneurial learning (PBEL): a blended model for startup creations at higher education institutions. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12, 18.
- Suharto, S., Hariyono, H., Hidayati, U., & Andriani, V. (n.d.). The effectiveness of project-based learning model in improving students' entrepreneurship involvement and competency in economics education. *International Journal of Education*.
- Thomas, J.W. (2000). *A Review of Research on Project Based Learning*. California: The Autodesk Foundation.
- Zoraida, M. N., Yusmaniar, U., Ikhlas, A., Sitopu, J. W., Sahamony, N. F., & Wilson Sitopu, J. (2024). Implementasi model pembelajaran Project-Based Learning dalam pembelajaran matematika tingkat perguruan tinggi. *Journal On Education*, 7(1).